

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden penelitian merupakan anak remaja yang didominasi oleh siswa kelas X sebanyak 190 orang (66,2%) dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 179 orang (62,4%) yang dominan berusia 16 tahun sebanyak 160 orang (55,7%) dengan agama yang terbanyak dianut oleh anak remaja adalah agama Hindu sebanyak 222 orang (77,4%) dan mayoritas pendidikan terakhir orang tua siswa adalah pada jenjang perguruan tinggi dengan 193 orang ayah (67,3%) dan 173 orang ibu (60,2%).
2. Jenis pola asuh yang dominan diterima oleh anak remaja yaitu pola asuh demokratis sebanyak 151 orang (52,6%) dan jenis pola asuh permesif yang paling jarang diterima oleh anak yaitu 8 (2,8%) orang anak.
3. Penelitian yang dilakukan terhadap 287 responden menunjukkan bahwa sebanyak 272 (94,8%) orang anak remaja dominan tidak mengalami kekerasan dan jumlah anak yang menerima kekerasan cukup rendah hanya sebanyak 15 orang (5,2%).
4. Terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian perilaku kekerasan pada anak remaja di SMA Negeri 4 Denpasar

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah ditarik, maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah

- a. Sekolah dapat mengadakan program-program yang mendorong kesetaraan gender, memberikan pendidikan yang inklusif, dan membuka diskusi tentang isu-isu yang relevan.
- b. Program komunikasi dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan upaya konseling untuk memastikan pemahaman bersama tentang pola asuh yang efektif dan mengatasi isu-isu kekerasan pada anak guna membangun hubungan yang positif dengan anak-anak mereka.
- c. Sekolah dapat memperkuat program pencegahan kekerasan remaja, termasuk pelatihan keterampilan sosial, kampanye anti-kekerasan, dan pendekatan konseling yang sensitif terhadap masalah kekerasan.

2. Peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tersebut menggunakan metode yang berbeda dalam pengumpulan data yang lebih mendalam untuk memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang konteks, pengalaman, dan faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi hubungan tersebut.
- b. Peneliti dapat mempertimbangkan untuk menyertakan variabel tambahan yang relevan dalam penelitian selanjutnya. Misalnya, faktor sosial-ekonomi, lingkungan keluarga, atau kualitas hubungan orang tua-anak dapat menjadi variabel yang berpotensi memengaruhi pola asuh dan kekerasan remaja.